



KEBIJAKAN KEBERLANJUTAN

SEPTEMBER 2020-2025

KATA PENGANTAR

Musim Mas adalah perusahaan minyak sawit terkemuka. Aktivitas kami mencakup perkebunan hingga produksi barang konsumen. Filosofi bisnis kami berdasarkan pada komitmen jangka panjang yang dapat dipertanggungjawabkan, dan nilai keberlanjutan sebagai salah satu nilai inti kami. Tujuan kami adalah untuk meningkatkan dampak positif pada mata pencaharian dan lingkungan dengan tetap mempertahankan pertumbuhan yang menguntungkan secara berkelanjutan.

Dokumen ini adalah pembaruan dari Kebijakan Keberlanjutan 2014 kami, yang menetapkan kerangka kerja untuk komitmen *no deforestation, no peat, and no exploitation* (NDPE) kami, yang berlaku untuk operasi dan pemasok pihak ketiga kami. Langkah selanjutnya dalam perjalanan keberlanjutan kami adalah menggabungkan pencapaian sebelumnya dan mengatasi tantangan baru.

PENCAPAIAN 2014-2019

Melihat kembali enam tahun terakhir, banyak tujuan kami yang telah tercapai. Kami dapat mempertahankan sertifikasi RSPO¹ dan perkebunan kami telah mencapai verifikasi kepatuhan terhadap indikator POIG² untuk produksi minyak sawit yang bertanggung jawab. Kami telah mengurangi emisi gas rumah kaca secara signifikan dengan memasang fasilitas penangkap gas metana dan mengelola gambut dengan tepat. Pemerintah Indonesia menganugerahi penghargaan PROPER "Hijau" terbanyak di industri sawit, yang mengakui pencapaian kami melampaui kepatuhan hukum.

Melalui kolaborasi kami dengan IFC³, lebih dari 30.000 petani swadaya telah menerima pelatihan dalam produksi minyak sawit berkelanjutan. Di wilayah operasional kami, kami telah meluncurkan Program Masyarakat Bebas Api dengan masyarakat sekitar. Kami mendukung mereka dalam kegiatan pencegahan kebakaran dan pemadaman kebakaran untuk mengurangi kabut asap.

Seiring dengan kemajuan kami dalam perjalanan keberlanjutan, demikian pula ekspektasi pelanggan, konsumen, dan organisasi masyarakat sipil untuk rantai pasokan yang terselurus, bebas deforestasi, dan bebas konflik. Kami memiliki basis pasokan yang luas, terdiri dari perusahaan perkebunan berskala besar dan kecil serta para petani plasma dan petani swadaya, yang masing-masing berada pada tahap kemajuan yang berbeda. Menyeimbangkan inklusivitas dengan penerapan persyaratan kepatuhan yang ketat dan kredibel di seluruh rantai pasokan akan tetap menjadi tantangan utama kami karena kami terus mewajibkan semua pemasok untuk mengadopsi dan menerapkan kebijakan NDPE di tingkat grup.

Perubahan iklim menjadi tantangan lain bagi kami, dengan variasi pola cuaca yang berlebihan dapat mengakibatkan banjir diikuti oleh kemarau, yang meningkatkan resiko kebakaran. Kami menghadapi berbagai tantangan. Dalam prosesnya, kami berusaha untuk tetap menjadi pemimpin dalam inovasi untuk sektor sawit, dan meningkatkan standar yang kuat secara konstan. Bersamaan dengan itu, kami ingin menjadi mitra yang dapat diandalkan dalam pengelolaan lanskap tempat kami beroperasi dan memasok bahan baku kami. Yang terpenting, kami akan melanjutkan upaya kami untuk melaporkan kemajuan dari kebijakan keberlanjutan ini secara transparan dan mencapai tujuan lainnya, seperti Peta Jalan NDPE Pemasok, keluhan, atau strategi lanskap kami.

¹ RSPO: Roundtable on Sustainable Palm Oil, inisiatif multi-stakeholder terbesar dan paling terkemuka untuk produksi dan penggunaan minyak kelapa sawit berkelanjutan. (www.rspo.org)

² POIG: Palm Oil Innovation Group, sebuah inisiatif yang dibentuk oleh LSM dan perusahaan kelapa sawit progresif dengan tujuan untuk berinovasi dan mempromosikan produksi minyak sawit yang bertanggung jawab. (www.poig.org)

³ IFC: International Finance Corporation adalah badan pemberi pinjaman sektor swasta dari Bank Dunia.

RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Kebijakan Keberlanjutan Grup Musim Mas mencakup semua operasi dan unit bisnis kami di seluruh dunia⁴ dari tahun 2020 hingga 2025. Termasuk perkebunan kelapa sawit kami serta fasilitas yang terlibat dalam pengolahan, pemurnian, dan perdagangan produk minyak sawit.

Kami akan memperluas kebijakan ini hingga ke pengolahan dan pemurnian minyak kelapa kami mulai pada tahun 2022 dan seterusnya. Kami menyadari bahwa komoditas kelapa berada pada tahap awal dalam penetapan persyaratan-persyaratan untuk produksi berkelanjutan.

Sesuai dengan isi komitmen kebijakan kami, praktek produksi yang bertanggung jawab akan dimasukkan ke dalam prosedur operasi standar (SOP), pengecekan dan prosedur verifikasi, atau kebijakan anak perusahaan. Tindakan akan segera diambil untuk mengatasi ketidaksesuaian dengan kebijakan kami. Kami akan melaporkan kemajuan kami dalam menerapkan Kebijakan Keberlanjutan ini setiap tahun, sejalan dengan standar pelaporan GRI⁵.

Sebagai anggota RSPO, POIG, dan HCSA⁶, kami sepenuhnya mematuhi persyaratan dan standar organisasi ini. Kami mengharapkan pemasok yang juga merupakan anggota organisasi ini untuk dapat mematuhi juga.

Kebijakan ini berlaku untuk pemasok dan kontraktor kami.

Beberapa komitmen dari kebijakan ini hanya berlaku bagi Musim Mas dan menggunakan huruf miring dan garis bawah.

Komitmen kami terhadap keberlanjutan bertumpu pada empat pilar:



Meningkatkan taraf hidup petani, pekerja dan masyarakat



Memberikan dampak lingkungan yang positif



Memelihara hubungan yang bertanggung jawab dan berkepanjangan dengan pemasok, pelanggan dan pemangku kepentingan



Menjadi pelopor inovasi dalam praktek keberlanjutan

Pilar-pilar tersebut bertumpu pada komponen inti keberlanjutan, yaitu *people*, *planet*, dan *profit*. Meskipun tidak secara eksplisit tertera dalam kebijakan ini, kami menyadari penting dan relevansinya terhadap *Sustainable Development Goals* (SDG) dari PBB. Kontribusi kami untuk target spesifik SDG dapat ditemukan di Laporan Keberlanjutan 2020 mendatang.

⁴ 'Semua operasi kami' berlaku di tingkat grup perusahaan sebagaimana ditentukan oleh Prakarsa Kerangka Akuntabilitas: Kebijakan ini berlaku untuk semua anak perusahaan dan operasi Grup Musim Mas, Inter-Continental Oils and Fats (ICOF), kemitraan usaha bersama dan termasuk investasi, apapun kepentingannya (seperti pemilik saham minoritas di kelapa sawit, bahan bakar nabati atau bisnis terkait resiko hutan, bahkan tanpa kendali manajemen).

⁵ GRI: Global Reporting Initiative, sebuah organisasi standar untuk pelaporan berkelanjutan. (www.globalreporting.org)

⁶ HCSA: High Carbon Stock Approach, sebuah inisiatif untuk menghentikan deforestasi di daerah tropis, dengan tetap menghormati hak, melalui metodologi yang kredibel, inklusif dan berbasis sains. (highcarbonstock.org)

PILAR 1

MENINGKATKAN TARAF HIDUP PETANI, PEKERJA, DAN MASYARAKAT

Produksi minyak sawit adalah usaha yang berorientasi pada manusia: Baik itu pekerja di perkebunan atau pabrik dan kilang kami; ratusan ribu petani yang memasok hasil panen mereka ke pabrik kami atau ke pemasok kami; masyarakat sekitar dan penduduk desa yang tinggal di dekat operasi kami; pemegang hak adat atas tanah yang masih berupa konsesi; dan mereka yang terpengaruh oleh rantai pasokan kami. Kami berkomitmen untuk menghormati hak asasi manusia, hak atas tanah, dan hak tenaga kerja, dan akan bekerja keras untuk membangun **warisan positif yang tahan lama** di mana pun operasi kami berada.



MENINGKATKAN TARAF HIDUP PETANI,
PEKERJA, DAN MASYARAKAT



PRINSIP KEBIJAKAN KAMI YANG HARUS DIPATUHI ADALAH:

1. **Menghormati semua hak asasi manusia** sebagaimana diuraikan dalam *International Bill of Rights* dan perjanjian PBB, serta mematuhi prinsip-prinsip bisnis yang ditetapkan dalam Prinsip-Prinsip Panduan PBB (*UN Guiding Principles / UNGP*) tentang Bisnis dan Hak Asasi Manusia, atau hukum negara yang berlaku.
2. **Menghormati hak formal dan hak adat** yang dimiliki oleh masyarakat adat (diuraikan dalam Deklarasi PBB mengenai hak-hak masyarakat adat) dan masyarakat setempat. Menghormati pemegang hak untuk memberikan atau menolak *Free, Prior, and Informed Consent (FPIC)* untuk semua pengembangan baru atau kawasan konservasi yang mungkin dapat mempengaruhi hak, lahan, sumber daya, wilayah, mata pencaharian, dan ketahanan pangan masyarakat adat dan masyarakat setempat, serta membantu pemulihan jika kegiatan yang ada menyebabkan kerugian.
3. **Kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan** yang mengatur ketenagakerjaan, atau yang sesuai dengan delapan konvensi ILO⁷ yang mendasar, jika hukum lebih rendah, *dan dengan ketentuan khusus sebagaimana dijabarkan oleh standar RSPO dan POIG⁸.*
4. **Tidak ada pekerja anak atau kerja paksa**, secara langsung atau tidak langsung.
5. **Menerapkan standar kesehatan dan keselamatan kerja (K3)** untuk seluruh pekerja, yang terus ditinjau dan ditingkatkan. **Menyediakan fasilitas perumahan yang memadai dan infrastruktur dasar** untuk pekerja dan staf (seperti perawatan medis, fasilitas perbankan, penitipan anak). Mempertimbangkan **hak kesehatan reproduksi perempuan**.
6. Berkomitmen untuk **menghormati keragaman** dan mempromosikan **kesetaraan gender**.
7. *Mendukung pemeliharaan atau memperkuat ketahanan pangan, termasuk menghormati kearifan lokal dan keragaman sistem produksi pangan.*
8. Melakukan transaksi bisnis yang adil dan berjangka panjang dengan kontraktor dan pemasok, serta menginformasikan **harga TBS⁹ yang transparan** untuk petani swadaya dan petani plasma.
9. *Membuka peluang untuk **melatih anggota petani plasma kami** dalam rangka meningkatkan produktivitas, mengajarkan praktek pertanian yang baik, dan mematuhi standar, seperti RSPO.*
10. **Mengikutsertakan petani swadaya** dalam rantai pasokan, selama tanaman yang dihasilkan berasal dari sumber yang diketahui, teridentifikasi, dan legal. **Pembentukan "smallholder hubs"** untuk melatih petani swadaya di lanskap prioritas kami¹⁰.
11. **Menyediakan pendidikan bagi anak-anak pekerja kami, serta program beasiswa untuk anak-anak pekerja dan masyarakat sekitar operasi kami.**
12. **Terus melibatkan masyarakat lokal di sekitar area operasional kami, baik melalui program khusus, seperti **Program Masyarakat Bebas Api**, bantuan perbaikan infrastruktur, atau keterlibatan dalam konsultasi. Kami akan terus berupaya untuk memperbaiki infrastruktur dasar dan menciptakan lapangan kerja.** Pemasok diharapkan untuk terlibat dengan masyarakat secara konstruktif.
13. **Nihil toleransi terhadap korupsi, penyuapan, kekerasan, atau segala bentuk intimidasi dan kriminalisasi¹¹.**
14. Menerapkan prosedur atau mekanisme **penyelesaian keluhan**, yang menyelesaikan perselisihan secara efektif, tepat waktu, dan memberikan perlindungan bagi pelapor, pengungkap kasus, juru bicara masyarakat, dan pembela hak asasi manusia¹², tanah, dan lingkungan. Kami akan meninjau aksesibilitas dan kinerjanya secara berkala.

⁷ ILO: International Labor Organization; komitmen berlaku secara khusus konvensi tentang kebebasan berserikat dan hak untuk berorganisasi, perundingan bersama, kerja paksa, usia minimum / pekerja anak, sistem pemberian upah yang adil dan diskriminasi.

⁸ Hal ini termasuk upah hidup layak (sesuai tetapi bisa melebihi upah minimum), ketentuan untuk ketahanan pangan dan tidak ada pemungutan biaya rekrutmen.

⁹ TBS: Tandan Buah Segar.

¹⁰ Modul pelatihan mencakup berbagai macam topik seperti praktek pertanian yang baik, NDPE, keuangan dan penanaman ulang. Hal tersebut merupakan dasar persiapan menuju sertifikasi.

¹¹ Kriminalisasi didefinisikan sebagai 'niat untuk mendiskreditkan, melakukan sabotase, atau menghalangi pekerjaan para pembela hak asasi manusia melalui penyalahgunaan sistem hukum dan melalui manipulasi wacana publik di suatu negara'.

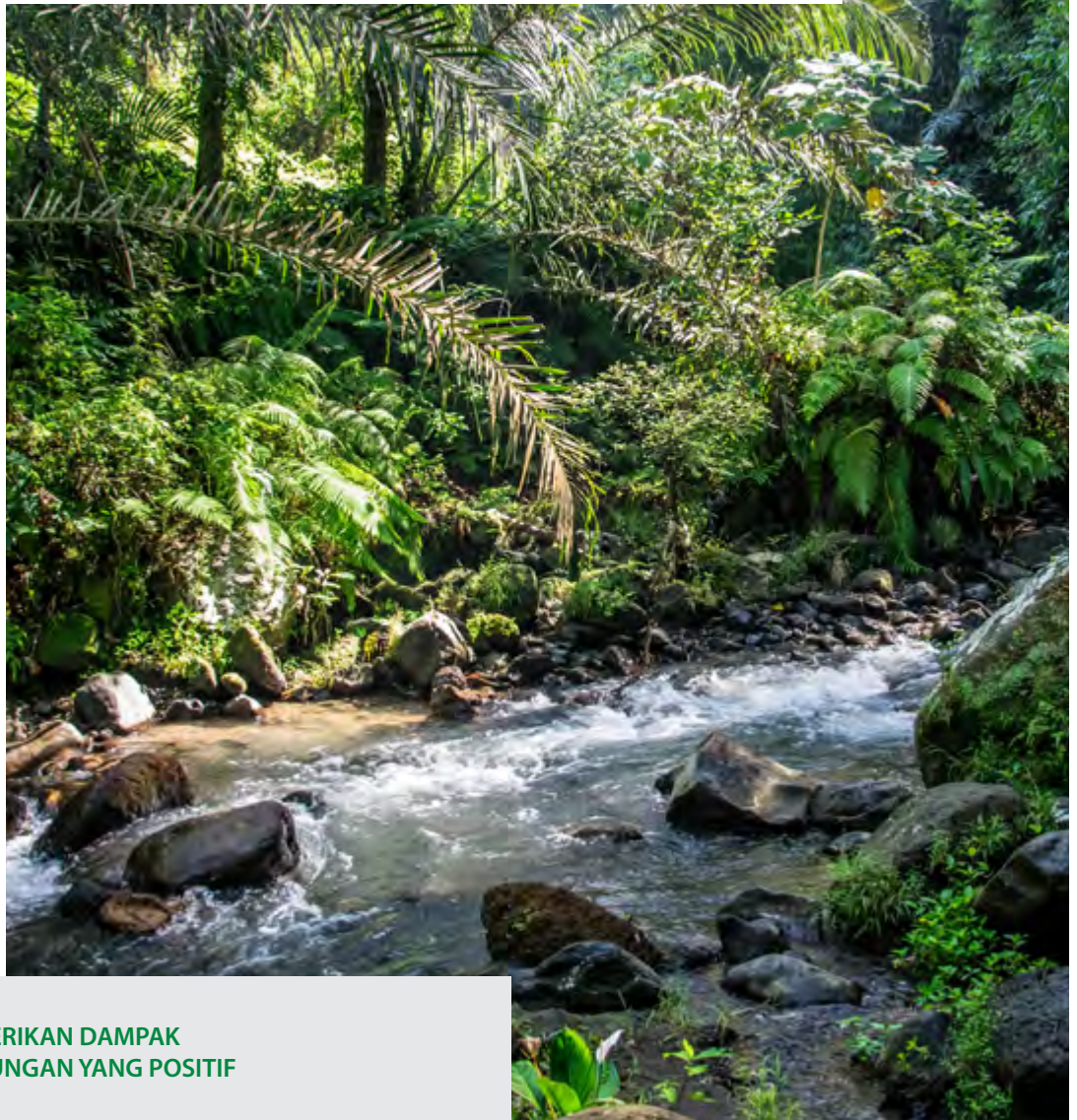
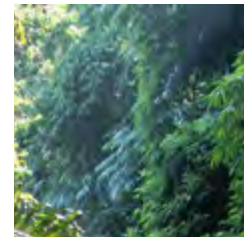
¹² Mengacu secara luas pada definisi Perserikatan Bangsa-Bangsa mengenai pembela hak asasi manusia sebagai orang yang secara individu atau bersama orang lain bertindak untuk mempromosikan atau melindungi hak asasi manusia (www.ohchr.org/EN/Issues/SRHRDefenders/Pages/Defender).

Kebijakan ini berlaku untuk pemasok dan kontraktor kami. Beberapa komitmen dari kebijakan ini hanya berlaku bagi Musim Mas dan *menggunakan huruf miring dan garis bawah*.

PILAR 2

MEMBERIKAN DAMPAK LINGKUNGAN YANG POSITIF

Lingkungan yang sehat adalah kunci dalam produksi bahan baku kami yang berkelanjutan. Kami berkomitmen untuk menjaga keutuhan ekologi perkebunan kami dan area sekitarnya, dan untuk **mengurangi atau meminimalkan dampak yang merugikan** dari operasi kami terhadap lingkungan atau masyarakat sekitar. Komitmen kami yang mendalam untuk konservasi dan pelestarian keanekaragaman hayati sudah berlangsung lama dan akan terus menjadi salah satu prioritas kami.



MEMBERIKAN DAMPAK LINGKUNGAN YANG POSITIF



PRINSIP KEBIJAKAN KAMI YANG HARUS DIPATUHI ADALAH:

1. **Tidak melakukan deforestasi** pada hutan Stok Karbon Tinggi (SKT), tidak melakukan konversi pada kawasan Nilai Konservasi Tinggi (NKT)¹³, dan **tidak melakukan pembangunan baru pada lahan gambut** (berapapun kedalamannya) setelah 31 Desember 2015 (*kami tidak melakukan pengembangan di lahan gambut sejak 2014 untuk operasi kami*). Mematuhi persyaratan RSPO dan HCSA yang relevan untuk pengembangan baru atau perluasan area perkebunan¹⁴.
2. **Menelusuri TBS** ke tempat produksi (perkebunan besar atau kebun petani¹⁵).
3. **Melindungi, memantau dan mengelola** kawasan NKT dan hutan SKT di perkebunan dan di lanskap sekitarnya.
4. Melakukan **restorasi** atau regenerasi area di bawah kendali manajemen untuk wilayah yang terbakar atau dirambah. *Mematuhi persyaratan RSPO dan POIG dan tanggal batas yang ditentukan untuk restorasi atau remediasi untuk area yang dikelola.*
5. **Mengelola lahan gambut** dan tanah rapuh lainnya sesuai dengan praktek terbaik, sebagaimana ditentukan oleh kewajiban hukum dan / atau persyaratan RSPO, atau mengikuti saran para ahli gambut. *Hal ini termasuk penilaian drainabilitas sebelum penanaman kembali. Berkomitmen untuk merehabilitasi kawasan gambut kembali ke vegetasi alami, jika penanaman kembali kelapa sawit dianggap tidak sesuai karena keterbatasan drainabilitas, atau karena kawasan tersebut berada dalam ekosistem kritis kubah / lahan gambut. Lahan gambut yang tidak ditanam di dalam konsesi dapat dilindungi.*
6. **Tidak menggunakan api** dalam operasi ("zero burning"). Melakukan pemantauan resiko kebakaran, pencegahan kebakaran, dan pemadaman kebakaran di dalam dan di sekitar operasi.
7. Menerapkan **pengendalian hama terpadu** untuk mengendalikan hama dan penyakit secara alami, dan mengurangi penggunaan pestisida beracun. Serta mematuhi peraturan hukum yang berlaku. *Menggunakan pestisida yang direkomendasikan oleh RSPO dan POIG (Penggunaan Paraquat telah dihentikan sejak 2011 di semua operasi Musim Mas).*
8. Menjaga **kesuburan tanah** dengan penggunaan pupuk anorganik yang dioptimalkan, dan dengan residu organik dari hasil pengolahan (misalnya limbah cair, *decanter solids*).
9. *Meminimalkan dan mengurangi emisi gas rumah kaca dari kegiatan termasuk menyesuaikan perubahan penggunaan lahan dengan praktek terbaik yang diakui secara internasional.*
10. Mematuhi persyaratan hukum untuk **emisi udara** serta **penggunaan air** dan kualitasnya dari operasi (pabrik, kilang).
11. Menerapkan tindakan proaktif untuk meminimalkan resiko, dan jika perlu, menyelesaikan **konflik manusia-satwa liar**, dan **melarang pemburuan** di konsesi.
12. *Berkomitmen terhadap akuntabilitas pengelolaan air, berkenaan dengan kuantitas dan kualitas air, serta pemerataan (penggalian, penggunaan, pengolahan dan pembuangan, dan pengelolaan wilayah sempadan dan sumber air sesuai dengan praktek terbaik).*
13. **Mengurangi pemakaian kertas dan kemasan** dengan mengurangi penggunaan kertas dan kardus, atau menggunakan serat atau bahan daur ulang pada produk kardus dan kertas.

¹³ Area NKT: Situs yang memiliki satu atau lebih Nilai Konservasi Tinggi (NKT), berdasarkan penilaian oleh penilai HCVRN-ALS yang memiliki kualifikasi dan independen (HCVRN-ALS: the High-Conservation Values Resources Network Assessor Licensing Scheme).

¹⁴ RSPO dan HCSA mensyaratkan penggunaan penilai HCVRN-ALS untuk penilaian HCV / HCS, penggunaan wajib dari toolkit dan tindakan pengendalian kualitas yang sesuai, serta SEIA atau setara nasional. Metodologi SKT yang disederhanakan untuk petani dapat dimanfaatkan. Komitmen kami juga mencakup kepatuhan penuh terhadap batas waktu yang diberikan RSPO, HCSA, dan POIG untuk deforestasi, HCV, HCS, dan gambut.

¹⁵ Untuk petani, ketelusuran hingga ke ladang atau pedesaan, dengan sistem berbasis resiko.

PILAR 3

MEMELIHARA HUBUNGAN YANG BERTANGGUNG JAWAB DAN BERKEPANJANGAN DENGAN PARA PEMASOK, PELANGGAN, DAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Dalam rangka menginisiasi, mendukung dan memimpin perubahan di seluruh rantai pasok hingga tingkat lanskap, kami bergantung pada mitra yang memiliki pemikiran serupa dari sektor swasta dan pemerintah serta masyarakat sipil. Untuk mengakhiri deforestasi dan mencapai mata pencaharian yang berkelanjutan hanya dapat dicapai melalui **kerjasama** dan **kolaborasi** diantara para pemain ini.



MEMELIHARA HUBUNGAN YANG BERTANGGUNG JAWAB DAN BERKEPANJANGAN DENGAN PARA PEMASOK, PELANGGAN, DAN PEMANGKU KEPENTINGAN



PRINSIP KEBIJAKAN KAMI YANG HARUS DIPATUHI ADALAH:

1. Mematuhi persyaratan hukum yang berlaku di lokasi terkait. Mengupayakan **kerjasama dengan pemerintah setempat** untuk mempromosikan peraturan berbasis keberlanjutan yang mendorong produksi komoditas NDPE di tingkat lanskap dan/ atau yurisdiksi.
2. Berpartisipasi secara aktif dan mematuhi persyaratan **multi-stakeholder platforms** tingkat internasional, nasional, atau lokal, yang berhubungan dengan sektor sawit seperti RSPO, POIG, HCSA, dan GAPKI.
3. Memberikan dukungan proaktif dan menjangkau kepada pemasok untuk memastikan pemahaman yang menyeluruh tentang persyaratan NDPE, serta membuka tempat untuk saling berbagi pengalaman tentang praktek terbaik diantara para pemasok kami. Serta dukungan untuk **mencapai kepatuhan NDPE di seluruh operasi pemasok** sebagaimana ditentukan dalam Peta Jalan NDPE Pemasok kami.
4. Memelihara **sistem keluhan publik** yang sesuai dengan UNGP mengenai Prinsip Bisnis dan Hak Asasi Manusia dalam mekanisme keluhan non-yudisial untuk mengenali, menilai, menangani dan menyelesaikan dugaan pelanggaran komitmen NDPE. Ini adalah sistem yang adil dan mudah diakses oleh semua pihak terdampak.
5. Mengaktifkan prosedur keluhan kami, dan **Controlled Purchase Protocol (CPP)** jika terjadi pelanggaran terhadap persyaratan NDPE kami, untuk menyelesaikan masalah, mengupayakan remediasi, dan memutus hubungan kerja dengan pemasok yang bermasalah sebagai upaya terakhir.
6. **Kerjasama di seluruh rantai pasok**, termasuk dengan pemerintah setempat untuk mendukung penjangkauan dan penyuluhan bagi petani swadaya.
7. Berinvestasi dan berpartisipasi dalam **inisiatif tingkat lanskap untuk rantai pasok yang bertanggung jawab** di wilayah prioritas kami.

PILAR 4

MENJADI PELOPOR INOVASI DALAM PRAKTEK KEBERLANJUTAN

Inovasi adalah inti dari perusahaan kami, dan telah membuat kami mencapai kinerja yang tinggi sebagai produsen dan prosesor produk kelapa sawit. Kami perlu berinovasi untuk **menjawab permintaan yang terus meningkat** dari masyarakat, pelanggan, dan konsumen, untuk mempertahankan bisnis kami di dalam **perubahan iklim global** dan untuk beradaptasi dengan kerangka peraturan yang dinamis.



MENJADI PELOPOR INOVASI
DALAM PRAKTEK KEBERLANJUTAN



PRINSIP KEBIJAKAN KAMI YANG HARUS DIPATUHI ADALAH:

1. Mempromosikan **budaya Musim Mas yang menerapkan "staff-led innovation"** untuk semua tingkat kegiatan, dimana ide-ide baru terus dinilai dan diterapkan berdasarkan manfaatnya.
2. Berpartisipasi dalam forum dan inisiatif yang bertujuan untuk **memajukan semua aspek keberlanjutan** di sektor kelapa sawit.
3. Berinvestasi dalam program penelitian yang mengarah pada **keunggulan** dalam pengelolaan hama terpadu, "breeding" kelapa sawit, pengelolaan NKT, dan teknologi pengolahan.
4. Memperluas upaya inovasi untuk petani yang mengarah kepada **program layanan penyuluhan yang sangat efektif dan terukur**.
5. Mendukung pengembangan peta jalan perusahaan dan upaya di tingkat lanskap yang akan memberikan **rehabilitasi hidrologi lahan gambut dan jasa ekosistem** dengan menghentikan drainase dan memulai berbagai alternatif seperti paludikultur (berbasis petani) atau, di lokasi dimana pembukaan lahan melanggar hukum, persyaratan Musim Mas, POIG atau RSPO, restorasi dan konservasi hutan rawa gambut.
6. Menciptakan dan implementasi kerangka kerja yang mengukur efisiensi dan efektivitas program bagi petani swadaya, untuk menentukan - dan seiring waktu meningkatkan - **dampak positif pada mata pencaharian petani**.
7. Berkontribusi untuk meningkatkan **pemantauan dan verifikasi** deforestasi, perambahan lahan gambut dan kebakaran serta meningkatkan sistem dan platform penelusuran yang mengarah ke prosedur kolaboratif yang terpercaya untuk memastikan **kepatuhan NDPE yang telah diverifikasi** di seluruh rantai pasok kami.
8. Mendukung **inisiatif pelaporan di seluruh industri** yang menghasilkan pelaporan implementasi NDPE yang transparan dan terpercaya.

Meskipun kami tidak mewajibkan pemasok dan kontraktor untuk menganut inovasi, kami akan secara proaktif membagikan pengalaman kami dalam praktek inovatif yang sesuai. Selain itu, kami juga terbuka untuk terlibat dalam kemitraan dengan pemasok, pelanggan, atau organisasi masyarakat sipil dalam rangka mendorong inovasi



Musim Mas Holdings Pte Ltd
150 Beach Road #24-01, Gateway West
Singapore 189720

Tel: +65 6576 6500
www.musimmas.com